

## **PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN TESIS**



# **PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN TESIS**

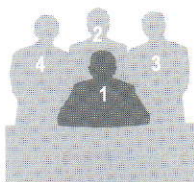
Oleh:  
**TIM PENYUSUN**  
DOSEN FIA UB



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM MAGISTER  
MALANG  
2011**



# PIMPINAN FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA



1. **Dekan**  
Prof. Dr. Sumartono, MS
2. **Pembantu Dekan I :**  
Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS
3. **Pembantu Dekan II :**  
Dr. Zainul Arifin, MS
4. **Pembantu Dekan III :**  
Drs. Heru Susilo, MA



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**Nomor : 115/UN10.3/SK/2011**

**Tentang**

**PENETAPAN PEDOMAN TESIS BAGI MAHASISWA PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**DEKAN FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

- Menimbang** : a. bahwa untuk lebih meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diperlukan adanya Pedoman Tesis bagi mahasiswa Program Magister Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sebagai acuan pelaksanaannya
- b. bahwa sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut, maka perlu diterbitkan Surat Ketetapannya agar dalam penyelenggaraannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- Mengingat** : 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
- 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Tinggi;
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 5 Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 212/U/1999, tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Doktor;
- 6 Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 234/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Pendirian Perguruan Tinggi;
- 7 Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan dan pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
- 8 Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 080/O/2002 tentang Statuta Universitas Brawijaya;
- 9 Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 030/SK/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya;

- 10 Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 033/SK/2005 tentang Pemindahan Pengelolaan S2 ke Fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya;
- 11 Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 154/SK/2009 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Sumartono, M.S. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya;

Menetapkan  
PERTAMA

: Pedoman Tesis sebagai acuan bagi mahasiswa Program Magister di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

KEDUA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dan diberlakukan bagi mahasiswa yang pada saat diberlakukan pedoman ini belum menjalani seminar hasil.

Ditetapkan di : Malang

Pada tanggal : 25 Mei 2011

Dekan,

ttd.

**Prof. Dr. Sumartono, M.S.**

NIP 19540916 198212 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UB
2. Para Dekan di Lingkungan UB
3. Para Pembantu Dekan FIA UB
4. Para Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi FIA UB
5. Kepala Bagian Tata Usaha dan Para Kasubag FIA UB
6. Arsip



## **KATA PENGANTAR**

Peningkatan mutu pendidikan selalu dilakukan oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Oleh karena itu, peninjauan dan penyempurnaan atas Buku Pedoman Penyusunan Tesis yang ada perlu terus dilakukan secara rutin. Penyempurnaan disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan akademis dan masyarakat pada umumnya.

Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Tesis ini merupakan acuan bagi mahasiswa yang akan menyusun Tesis, juga bagi dosen-dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang bertugas sebagai pembimbing maupun penguji. Sistematika seperti ini untuk memudahkan bagi pembaca dalam memahami isi buku pedoman ini sesuai kebutuhan.

Penyelesaian Buku Pedoman Penyusunan Tesis ini melibatkan banyak pihak, oleh karena itu penghargaan disampaikan kepada seluruh Tim Penyusun yang telah menunjukkan upaya dan tanggung jawab yang besar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen-dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah terlibat secara aktif dalam diskusi-diskusi penyusunan dan penyempurnaan buku pedoman ini.

Akhirnya, semoga dengan buku pedoman ini, peningkatan kualitas Tesis serta kelancaran proses penyusunannya dapat tercapai.

Malang, Mei 2011  
Dekan,

ttd.

**Prof. Dr. Sumartono, M.S.**  
NIP 19540916 198212 1 001



# DAFTAR ISI

Halaman

<b>SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA Nomor 115/UN. 10.3/SK/2011 .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II BAGIAN-BAGIAN TESIS .....</b>	<b>5</b>
A. Bagian Awal Tesis .....	5
B. Bagian Utama Tesis .....	5
C. Bagian Akhir Tesis .....	6
<b>BAB III PEDOMAN PENGETIKAN .....</b>	<b>7</b>
A. Tajuk .....	7
B. Bahan yang Digunakan .....	7
C. Jenis Huruf .....	8
D. Margin .....	8
E. Format .....	8
F. Spasi (Jarak Antar Baris) .....	8
G. Penomoran Halaman .....	9
H. Ringkasan dan <i>Summary</i> .....	10
I. Penomoran Bab, Sub-bab, dan Paragraf .....	10
<b>BAB IV BAGIAN AWAL TESIS .....</b>	<b>11</b>
A. Sampul .....	11
B. Halaman Judul .....	11
C. Halaman Pengesahan .....	11
D. Halaman Identitas Tim Penguji .....	11
E. Halaman Pernyataan Orisinalitas .....	11
F. Halaman Peruntukan .....	11
G. Halaman Riwayat Hidup .....	12
H. Halaman Ucapan Terimakasih .....	12
I. Halaman Ringkasan .....	12
J. Halaman <i>Summary</i> .....	12

K.	Halaman Kata Pengantar .....	12
L.	Halaman Daftar Isi .....	12
M.	Halaman Daftar Tabel .....	13
N.	Halaman Daftar Gambar .....	13
O.	Halaman Daftar Lampiran .....	13
P.	Halaman Daftar Simbol, Singkatan, dan Definisi .....	13
<b>BAB V</b>	<b>BAGIAN UTAMA TESIS .....</b>	<b>14</b>
A.	Bab I Pendahuluan .....	15
B.	Bab II Tinjauan Pustaka/Kerangka Dasar Teoritik ( <i>mainstream</i> ) dan Analisis Kritik Teori ( <i>non mainstream</i> ) .....	16
C.	Bab III Kerangka Konsep Penelitian ( <i>mainstream</i> ) dan Analisa <i>Social Setting</i> Penelitian ( <i>non-mainstream</i> ) .....	18
D.	Bab IV Metode Penelitian .....	18
E.	Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	20
F.	Bab VI Kesimpulan dan Saran .....	21
<b>BAB VI</b>	<b>BAGIAN AKHIR TESIS .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB VII</b>	<b>CARA MENGUTIP PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
A.	Cara Mengutip Pustaka .....	23
B.	Cara Menulis Daftar Pustaka .....	24
C.	Daftar Pustaka .....	24
D.	Kutipan yang Disajikan dalam Catatan Kaki .....	27
<b>BAB VIII</b>	<b>CARA PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG, SATUAN, SINGKATAN DAN CETAK MIRING .....</b>	<b>28</b>
A.	Tabel .....	28
B.	Gambar .....	28
C.	Lambang, Satuan, dan Singkatan .....	28
D.	Cetak Miring .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Contoh Sampul Depan Tesis .....	31
2.	Contoh Penulisan Punggung Tesis .....	32
3.	Contoh Halaman Judul Tesis .....	33
4.	Contoh Halaman Pengesahan Tesis .....	34
5.	Contoh Halaman Identitas Tim Penguji Tesis .....	35
6.	Contoh Pernyataan Orisinalitas Tesis .....	36
7.	Contoh Halaman Peruntukan .....	37
8.	Contoh Riwayat Hidup .....	38
9.	Contoh Ucapan Terimakasih .....	39
10.	Contoh Ringkasan .....	40
11.	Contoh <i>Summary</i> .....	42
12.	Contoh Kata Pengantar .....	44
13.	Contoh Daftar Isi .....	45
14.	Contoh Daftar Tabel .....	48
15.	Contoh Daftar Gambar .....	49
16.	Contoh Daftar Lampiran .....	51
17.	Contoh Penyajian Bab-bab dalam Tesis (Model 1) .....	52
18.	Contoh Penyajian Bab-bab dalam Tesis (Model 2) .....	54
19.	Contoh Tabel .....	56
20.	Contoh Grafik .....	59



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Karya ilmiah<sup>1</sup> yang disusun oleh mahasiswa S2 disebut tesis. Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah.

Dalam sistem pendidikan di Program Magister Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, tesis merupakan sebagian dari persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister. Karya ilmiah berupa tesis dapat dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, dan lulus ujian proposal penelitian. Mahasiswa S2 sebelum melakukan penelitian, rencana penelitiannya harus mendapatkan persetujuan dari Komisi Pembimbing dan Ketua Program Studi, serta lulus ujian proposal. Bobot akademik tesis berkisar antara 8-10 SKS (tergantung program studi).

Buku pedoman format penulisan ini disusun dengan tujuan (1) untuk menyederagamkan pokok-pokok format penulisan tesis, (2) sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menulis tesis dan (3) pedoman bagi Komisi Pembimbing dalam mengarahkan penulisan tesis.

Komisi Pembimbing bertanggung jawab membimbing mahasiswa dalam menyusun tesis. Setiap mahasiswa dibimbing oleh paling banyak 3 (tiga) pembimbing. Salah satu diantaranya berstatus sebagai Ketua Komisi Pembimbing, yang harus merupakan tenaga akademik tetap Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Ketua Program Studi dalam menunjuk pembimbing tesis dianjurkan untuk membuat kesepakatan kontrak kerja. Pembimbing yang berasal dari luar Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal S3.

Komisi Pembimbing mempunyai tanggung jawab akademik terhadap tesis mahasiswa bimbingannya, dalam hal kebenaran ilmiah dan format penulisannya. Untuk itu, setiap pembimbing perlu menunjukkan referensi yang dipergunakan untuk menyusun tesis kepada mahasiswa bimbingannya. Tanggungjawab akademik ini ditandai oleh tanda-tangan komisi pembimbing yang dibubuhkan dalam lembar persetujuan tesis. Oleh karena itu, mahasiswa harus memperoleh persetujuan dari semua Komisi Pembimbing untuk menempuh seluruh rangkaian proses untuk ujian tesis. Proses persetujuan penandatanganan (proposal) tesis dianjurkan dimulai dari anggota Komisi Pembimbing dan diakhiri oleh persetujuan Ketua Komisi Pembimbing.

Ketua Program Studi mempunyai tanggung jawab sebagai penjamin mutu atas kualitas tesis, sehingga (proposal) tesis harus mendapatkan persetujuan/tanda tangan dari Ketua Program Studi. Setelah mendapatkan persetujuan dari Komisi Pembimbing dan Ketua Program Studi maka baru diperbolehkan menempuh seluruh rangkaian proses ujian tesis.

Perubahan dosen pembimbing bisa dilakukan apabila karena sesuatu hal perlu dilakukan perubahan untuk memperlancar proses pembimbingan. Mahasiswa yang ingin mengajukan perubahan dosen pembimbing atau dosen pembimbing yang ingin

---

<sup>1</sup> Karya ilmiah di sini adalah hasil penelitian dalam rangka menyelesaikan Program Magister

mengundurkan dari proses pembimbingan harus mengajukan usulan secara tertulis kepada Ketua Program Studi untuk dipertimbangkan. Ketua Program Studi harus mengkonsultasikan usulan perubahan Komisi Pembimbing tersebut kepada Dekan untuk mendapatkan atau tidak mendapatkan persetujuan. Alasan perubahan komisi pembimbing antara lain: 1) perubahan topik/judul tesis, 2) kesesuaian substansi penelitian dengan kualifikasi keilmuan pembimbing, 3) mahasiswa dan dosen pembimbing sulit berkomunikasi dalam proses konsultasi, 4) batas waktu studi, 5) kode etik/moral/susila/intimidasi, 6) pembimbing mendapat jabatan baru atau tugas baru yang menyebabkan tidak memungkinkan proses pembimbingan tesis, dan 7) pembimbing berhalangan tetap.

Selama proses ujian tesis dalam batas-batas tertentu dimungkinkan adanya perbedaan pendapat antara pembimbing selaku penguji dan penguji di luar komisi pembimbing. Semua penguji mempunyai hak menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan karya ilmiahnya. Tetapi tidak selayaknya para komisi pembimbing mempertanyakan atau mempermasalahkan kebenaran ilmiah atas karya ilmiah dari mahasiswa bimbingannya pada saat ujian, karena karya ilmiah itu merupakan hasil bimbingannya. Sedangkan penguji di luar komisi pembimbing disamping berwenang menguji, juga berwenang mempermasalahkan karya ilmiah mahasiswa.

Demi menjamin hak yang menguji dan yang diuji, yaitu menjamin relevansi, netralitas dan obyektifitas proses pengujian dan penilaian, maka setiap majelis ujian tesis akan diketuai oleh Ketua Sidang. Ketua Program Studi (KPS) akan menentukan Ketua Sidang pada ujian tesis. Ketua Sidang yang ditunjuk harus orang yang menguasai standar minimal tesis serta sistem penilaiannya. Ketua Sidang juga harus memiliki integritas keilmuan, dedikasi yang tinggi, tegas dalam memimpin sidang dan bersih.

Apabila Tim Penjamin Mutu S2 telah terbentuk, maka KPS harus memilih salah satu dari anggota tim tersebut. KPS bertindak langsung sebagai Ketua Tim Penjamin Mutu sesuai dengan ketentuan Rektor Universitas Brawijaya tentang pengangkatan KPS sebagai pihak yang bertanggung jawab menjamin kualitas proses belajar mengajar dan hasil lulusannya. Dengan demikian, total jumlah anggota penguji untuk tesis maksimal 5 (lima) orang.

Ujian tesis merupakan ujian akhir mahasiswa. Sebelum ujian tesis, ada beberapa ujian yang harus dijalani oleh mahasiswa yaitu ujian proposal tesis dan seminar hasil. Setelah proposal tesis mendapatkan revisi dari dosen penguji komisi pembimbing dan KPS maka mahasiswa bisa terjun kelapangan untuk proses pengumpulan data. Tahapan selanjutnya mahasiswa bisa mengajukan seminar hasil penelitian apabila sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing KPS. Selanjutnya tesis dari seminar hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dapat diajukan ke Program MIA FIA UB untuk dicek oleh anggota tim standarisasi penulisan tesis untuk dicek kesesuaian teknik penulisannya dengan buku pedoman penulisan tesis. Apabila sudah sesuai maka berkas ujian tesis bisa diajukan untuk tahapan ujian tesis. Selama proses ujian tesis berlangsung mahasiswa diperbolehkan mendatangkan narasumber, yaitu informan atau responden kunci dari penelitian yang dilakukan. Untuk keperluan tersebut biaya diatur dan ditanggung sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, termasuk akomodasi dan keperluan lainnya.



Pada ujian tesis mahasiswa akan dinyatakan lulus atau tidak lulus. Kelulusan mahasiswa dibagi menjadi dua kategori, yaitu lulus tanpa revisi dan lulus dengan revisi. Lulus dengan revisi bisa i) revisi minor atau ii) revisi mayor. Ketentuan keputusan tentang ketidakkelulusan dan kelulusan (dengan kategori tanpa revisi, revisi minor atau mayor) merupakan hasil keputusan tim penguji. Dalam pengambilan keputusan ini dianjurkan mengutamakan proses musyawarah mufakat daripada "voting". Dalam hal voting harus dilakukan, Ketua Sidang tidak diperbolehkan abstain, karena sebagai orang yang dianggap menguasai sistem penilaian ujian harus mengambil keputusan. Hal ini untuk menghindari *deadlock* hasil keputusan. Sebagai contoh, ilustrasi dalam ujian dengan 5 (lima) penguji, apabila satu penguji memilih abstain akan menyebabkan kemungkinan sisa komposisi suara penguji menjadi dua tidak meluluskan dan dua lainnya meluluskan. Dalam kondisi seperti itu, keputusan kelulusan ditentukan oleh keputusan yang diambil oleh Ketua Sidang. Penguji juga seyogyanya tidak mengambil keputusan abstain dalam memberikan penilaian kelulusan, karena hal tersebut akan menunjukkan keragu-raguan penguji dalam mengambil keputusan yang salah satu penyebabnya bisa jadi penguasaan terhadap standar minimal tesis serta sistem penilaiannya belum dikuasai sepenuhnya oleh yang bersangkutan. Mahasiswa dapat dinyatakan tidak lulus ujian tesis karena belum memenuhi standar minimal tesis, melakukan plagiaris<sup>2</sup>, serta alasan-alasan prinsipil lainnya yang dikemukakan pada saat proses pengambilan keputusan sidang komisi berlangsung.

Revisi minor adalah revisi penyempurnaan tesis. Revisi minor membutuhkan persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji serta KPS. Revisi mayor membutuhkan persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji serta KPS. Revisi minor biasanya menyangkut: i) editorial pengetikan, ii) penyempurnaan judul dan sub judul, iii) repetisi atau pengulangan kalimat atau paragraf dalam tulisan yang sama, iv) perubahan (penambahan atau pengurangan) isi tesis yang tidak melebihi 15% dari total materi pada masing-masing sub bab atau total bab dari tesis secara keseluruhan, atau v) perubahan lainnya yang tidak terlalu prinsipil. Revisi minor hanya membutuhkan persetujuan dari dosen pembimbing yang bersangkutan, dan tidak perlu meminta persetujuan dari dosen penguji lainnya. Tenggang waktu penyelesaian revisi minor maksimal 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal ujian terakhir berlangsung. Jika dalam waktu 3 (tiga) bulan belum selesai mahasiswa tersebut harus menjalani ujian ulang.

Revisi mayor adalah revisi substantif yang menyangkut perubahan isi tesis. Hal ini menyangkut poin i), ii), dan iii) di atas yang telah disebutkan dalam revisi minor ditambah iv) perubahan (penambahan atau pengurangan) isi tesis yang tidak melebihi 30% dari total materi pada masing-masing sub bab atau total bab dari tesis secara keseluruhan, dan v) perubahan lainnya yang cukup prinsipil menyangkut relevansi dan keterkaitan isi tesis secara keseluruhan. Revisi mayor tesis harus diselesaikan maksimal 6 (enam)

---

<sup>2</sup> Berdasarkan UU 20/2003, pasal 25 ayat 2 'lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya' serta pasal 70 'lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

bulan, terhitung sejak tanggal ujian terakhir berlangsung. Mahasiswa yang lulus dengan kategori revisi mayor tidak bisa mendapatkan nilai akhir A untuk tesisnya. Penambahan tenggang waktu penyelesaian tesis dalam status revisi minor atau mayor dapat dilakukan dengan persetujuan KPS dan pembimbing.

Namun, dalam sesuatu hal dimana mahasiswa i) menyangsikan keputusan akhir yang diambil oleh tim penguji atau ii) kesulitan mendapatkan persetujuan atau tanda tangan dari seluruh atau salah satu anggota tim penguji karena berbagai hal (seperti kesibukan, sentimen pribadi dan sebagainya), maka mahasiswa bisa meminta secara tertulis kepada KPS, Pembantu Dekan I atau Dekan untuk melakukan peninjauan ulang atas kasus yang dihadapinya. Apabila dalam kasus i) di atas mahasiswa meminta mengadakan ujian ulangan atas permintaannya sendiri, maka konsekuensi biaya penyelenggaraan ujian ulangan akan ditanggung sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan. Ketentuan mengenai biaya penyelenggaraan ujian ulangan ini akan diatur berdasarkan ketentuan. Apabila dipandang perlu untuk melaksanakan ujian ulangan, maka KPS, PD I dan Dekan akan menunjuk penguji netral yang bukan pembimbing dan sebelumnya tidak termasuk dalam tim penguji mahasiswa yang bersangkutan. Selanjutnya dalam kasus ii) di atas, maka KPS, PD I dan Dekan akan melakukan penyelidikan atas kasus yang dihadapi dan memeriksa kebenaran dari aduan yang diajukan, untuk kemudian memutuskan status penyelesaian revisi mayor dan/atau tanpa persetujuan dosen penguji tersebut.

## **BAB II**

### **BAGIAN-BAGIAN TESIS**

Tesis dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

#### **A. BAGIAN AWAL TESIS**

Bagian awal terdiri dari:

- Sampul
- Halaman judul
- Halaman pengesahan
- Halaman pernyataan orisinalitas
- Halaman peruntukan (tidak harus ada)
- Halaman riwayat hidup
- Halaman ucapan terima kasih
- Halaman ringkasan (Bahasa Indonesia)
- Halaman *summary* (Bahasa Inggris)
- Halaman kata pengantar
- Halaman daftar isi
- Halaman daftar tabel
- Halaman daftar gambar
- Halaman daftar lampiran
- Halaman daftar simbol, singkatan, dan definisi

#### **B. BAGIAN UTAMA TESIS**

Bagian utama *Mainstream*, terdiri atas:

- Bab I      Pendahuluan
  - Bab II     Tinjauan Pustaka/Kerangka Dasar Teoritik
  - Bab III    Kerangka Konsep Penelitian
  - Bab IV    Metode Penelitian
  - Bab V    Hasil dan Pembahasan atau bab-bab yang memuat isi pokok bahasan
  - Bab VI    Kesimpulan dan Saran
- Daftar Pustaka

*Non-mainstream* terdiri atas:

- Bab I      Pendahuluan
- Bab II     Metodologi dan Metode Penelitian
- Bab III    Analisis Kritik Teori
- Bab IV    Analisis Latar Sosial Penelitian
- Bab V     Pembahasan Penelitian

Bab n      Formulasi dan Dialog Teori  
Bab n+1    Penutup (Kesimpulan dan Saran)  
Daftar Pustaka

### **C. BAGIAN AKHIR TESIS**

Bagian akhir karya ilmiah tesis memuat lampiran-lampiran, yaitu bahan-bahan terkait yang diperlukan.

## **BAB III**

### **PEDOMAN PENGETIKAN**

Pada umumnya tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia, namun bisa juga ditulis dalam Bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tesis adalah:

#### **A. TAJUK**

Setiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan dicetak tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah. Yang dimaksud dengan tajuk adalah:

PENGESAHAN  
PERNYATAAN  
SUMMARY  
RINGKASAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR SINGKATAN  
DAFTAR LAMPIRAN  
BAB I PENDAHULUAN  
BAB II TINJAUAN PUSTAKA  
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN  
BAB IV METODE PENELITIAN  
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN  
DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

#### **B. BAHAN YANG DIGUNAKAN**

- (a) Kertas yang digunakan untuk pengetikan tesis adalah HVS putih 80 gram, ukuran A4 (21 x 29,7 cm);
- (b) Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* (tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton buffalo atau linen warna hijau muda.
- (c) Antara bab yang satu dengan bab yang lain diberi pembatas kertas *doorslag* warna hijau muda.
- (d) Perbanyak karya ilmiah dilakukan dengan fotokopi yang bersih. Kertas yang dipakai adalah HVS/Foto kopi ukuran A4 dan bobot 80 gram.

### C. JENIS HURUF

Naskah karya ilmiah diketik dengan komputer dengan jenis huruf yang digunakan adalah Arial, dengan ukuran sebagai berikut:

- i. Ukuran font 11 untuk isi naskah (11 huruf/*character* per inchi) atau 28–30 baris per halaman dengan 11 cpi.
- ii. Ukuran font 14 dan tebal untuk judul tesis dan disertasi dalam Bahasa Indonesia dan font 12 untuk judul dalam Bahasa Inggris.
- iii. Ukuran font 12 untuk nama penulis pada judul.
- iv. Ukuran font 14 untuk nama lembaga pada judul.
- v. Ukuran font 11 untuk tulisan lain pada judul.

### D. MARGIN

Pengetikan naskah tesis dan disertasi dilakukan dengan komputer, dengan pengaturan *lay-out* sebagai berikut:

- (a) Margin atas : 4 cm dari tepi kertas, kecuali bab baru 5 cm dari sisi atas kertas
- (b) Margin kiri : 4 cm dari tepi kertas
- (c) Margin bawah : 3 cm dari tepi kertas
- (d) Margin kanan : 3 cm dari tepi kertas

Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak boleh bolak-balik.

### E. FORMAT

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan. Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi), setelah tanda titik untuk kalimat baru, diberi jarak dua ketukan. Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata (bukan kata sambung) diketik dengan kapital, pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah Bahasa Indonesia yang baku dan benar.

### F. SPASI (JARAK ANTAR BARIS)

- (a) jarak antar baris dalam teks adalah dua spasi;
- (b) jarak antara nomor bab (misalnya: Bab I) dengan tajuk bab (misalnya: PENDAHULUAN) adalah dua spasi;
- (c) jarak antara tajuk bab dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub-bab adalah 3 (tiga) spasi;
- (d) jarak antara tajuk sub-bab dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi;
- (e) tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sepanjang tujuh ketukan atau satu tab-stop;

- (f) jarak antara baris akhir teks dengan tajuk sub-bab berikutnya adalah empat spasi;
- (g) jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi;
- (h) jarak antara alinea satu dengan alinea berikutnya adalah dua spasi;
- (i) nomor bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

## **G. PENOMORAN HALAMAN**

### **(a) Halaman Bagian Awal:**

- (i) Penomoran pada bagian awal tesis, mulai dari halaman judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan Angka Romawi kecil (misalnya: i; ii; iii; dst.), ukuran font Arial 11, dan diletakkan di tengah halaman bagian bawah.
- (ii) Halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing atau promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik).
- (iii) Halaman RINGKASAN sampai dengan Halaman Lampiran diberi nomor urut dengan Angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari Halaman Judul dan Halaman Persetujuan (halaman iii; iv; v; dst.).
- (iv) Nomor halaman diketik pada margin atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari baris pertama teks pada halaman tersebut, dan angka terakhir nomor halaman lurus atau sejajar dengan teks sebelah kanan.

### **(b) Halaman Bagian Inti:**

- (i) Penomoran halaman mulai dari BAB I PENDAHULUAN sampai dengan BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN menggunakan Angka Arab (1; 2; 3; dst.) dan diletakkan pada margin kanan dengan jarak tiga spasi dari baris pertama teks pada halaman tersebut, dan angka terakhir nomor halaman lurus atau sejajar dengan tepi kanan teks. Ukuran font Arial 11.
- (ii) Setiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I PENDAHULUAN sampai dengan DAFTAR PUSTAKA diketik pada margin bawah di tengah halaman, dengan jarak tiga spasi dari teks paling bawah pada halaman tersebut.

### **(c) Halaman Bagian Akhir:**

- (i) Penomoran pada bagian akhir tesis, mulai dari halaman LAMPIRAN, menggunakan Angka Arab yang diketik pada margin atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari teks pertama pada halaman tersebut, dan lurus atau sejajar dengan margin kanan teks.
- (ii) Penomoran pada setiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman LAMPIRAN, diketik pada margin bawah teks di tengah, dengan jarak tiga spasi dari teks paling bawah pada halaman tersebut.
- (iii) Nomor halaman bagian akhir merupakan kelanjutan dari nomor halaman pada Bagian Inti tesis.

## **H. RINGKASAN DAN SUMMARY**

### **(a) Pengetikan SUMMARY**

- (i) jarak pengetikan abstract adalah satu spasi;
- (ii) jarak antara judul *SUMMARY* dengan teks pertama adalah 3 (tiga) spasi;
- (iii) jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi;
- (iv) judul *SUMMARY* dan seluruh teks *SUMMARY* diketik dengan huruf miring.

### **(b) Pengetikan RINGKASAN**

- (i) pada dasarnya sama dengan butir (a), akan tetapi judul RINGKASAN dan seluruh teks RINGKASAN diketik dengan huruf normal, bukan huruf miring;
- (ii) jarak antara judul RINGKASAN dengan teks pertama adalah 3 (tiga) spasi.

## **I. PENOMORAN BAB, SUB-BAB, DAN PARAGRAF**

- (a) penomoran bab menggunakan Angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya: BAB I);
- (b) penomoran sub-bab menggunakan Angka Arab diketik pada tepi kiri (misalnya: 2.1; 2.2; dst.);
- (c) penomoran sub-sub-bab (anak sub-bab) disesuaikan dengan nomor sub-bab (misalnya: 2.1.1; 2.1.2; dst.);
- (d) penomoran bukan sub-bab dan bukan anak sub-bab menggunakan Angka Arab atau huruf dengan tanda kurung (misalnya: (a); (b); (c); dst. atau (1); (2); (3); dst.);
- (e) tidak diperkenankan menggunakan simbol dalam penomoran (jangan gunakan: \*, @, &, #, dsb.).



## **BAB IV**

### **BAGIAN AWAL TESIS**

#### **A. SAMPUL**

Pada sampul dicetak: Judul tesis, tulisan kata: tesis (huruf kapital), tulisan kalimat: Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister, nama program studi, lambang Universitas Brawijaya, nama lengkap penulis (tanpa gelar), nomor induk mahasiswa, tulisan: Program Magister Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, dan tahun tesis diajukan. Contoh sampul tesis (Lampiran 1)

Sampul terdiri dari dua bagian: sampul luar dari karton (*hard cover*) dan sampul dalam dari kertas HVS putih. Pada punggung sampul dicantumkan nama penulis, judul tesis dan tahun kelulusan. Cara penulisan punggung buku, lihat contoh pada Lampiran 2.

#### **B. HALAMAN JUDUL**

Halaman judul tesis berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak di atas kertas HVS putih. Contoh halaman judul tesis (Lampiran 3).

#### **C. HALAMAN PENGESAHAN**

Halaman pengesahan memuat judul tesis, nama penulis dan kata-kata pengesahan, susunan dewan penguji dan tanda tangan dewan penguji dengan urutan ketua komisi pembimbing, anggota komisi pembimbing dan pengesahan KPS FIA UB. Contoh halaman pengesahan tesis (Lampiran 4).

#### **D. HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI**

Halaman identitas tim penguji dicetak pada kertas HVS putih, memuat judul tesis, identitas mahasiswa, nama komisi pembimbing, dan nama tim dosen penguji. SK penguji dari Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya juga disertakan. Contoh halaman identitas tim penguji tesis (Lampiran 5).

#### **E. HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah tesis bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya. Contoh halaman pernyataan ini disajikan pada Lampiran 6.

#### **F. HALAMAN PERUNTUKAN**

Halaman peruntukan bukan merupakan halaman wajib untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis hal yang sifatnya pribadi antara lain untuk siapa tesis tersebut dipersembahkan. Contoh halaman peruntukan seperti pada Lampiran 7.

## **G. HALAMAN RIWAYAT HIDUP**

Halaman riwayat hidup berisi nama penulis, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan serta prestasi-prestasi yang menonjol (lihat Lampiran 8).

## **H. HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH**

Halaman ucapan terima kasih ini diuraikan secara singkat kepada siapa saja yang membantu selama proses penelitian hingga penulisan. Harap diperhatikan; nama, gelar, instansi dicetak secara benar. Contoh disajikan pada Lampiran 9.

## **I. HALAMAN RINGKASAN**

Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia. Judul ringkasan adalah sama dengan judul tesis, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Judul ringkasan ditempatkan di sisi halaman bagian atas. Ringkasan mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang menonjol. Di dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi karya ilmiah. Ringkasan disusun dengan jumlah maksimum 600 kata (1,5–2 halaman) dan diketik satu spasi. Contoh ringkasan disajikan pada Lampiran 10.

## **J. HALAMAN SUMMARY**

*Summary* merupakan ringkasan yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Contoh penulisan *summary* lihat pada Lampiran 11.

## **K. HALAMAN KATA PENGANTAR**

Kata pengantar memuat rasa syukur atas terselesaikannya penulisan tesis, uraian singkat proses penulisan tesis dan penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami isi tulisan, juga berisi harapan penyempurnaan dan manfaat bagi yang membutuhkan. Contoh halaman Kata Pengantar bisa dilihat pada Lampiran 12.

## **L. HALAMAN DAFTAR ISI**

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul Daftar Isi yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Dalam daftar isi dimuat daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf kapital. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab menggunakan Angka Romawi dan sub bab menggunakan Angka Arab. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi. Contoh halaman Daftar Isi ada pada Lampiran 13.

## **M. HALAMAN DAFTAR TABEL**

Halaman Daftar Tabel diketik pada halaman baru. Judul Daftar Tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar Tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman Daftar Tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Contoh halaman Daftar Tabel seperti pada Lampiran 14.

## **N. HALAMAN DAFTAR GAMBAR**

Halaman Daftar Gambar diketik pada halaman baru. Halaman Daftar Gambar memuat daftar gambar, nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks maupun yang ada dalam Lampiran. Cara pengetikan pada halaman Daftar Gambar seperti pada Lampiran 15.

## **O. HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar Lampiran diketik pada halaman baru. Judul Daftar Lampiran diketik di tengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman Daftar Lampiran memuat nomor teks judul lampiran dan halaman. Judul Daftar Lampiran harus sama dengan judul lampiran. Lampiran, misalnya memuat contoh perhitungan, sidik ragam, peta, data, dan lain-lain. Contoh halaman Daftar Lampiran ada pada Lampiran 16.

## **P. HALAMAN DAFTAR SIMBOL, SINGKATAN, DAN DEFINISI**

Halaman Daftar Simbol, Singkatan dan Definisi memuat simbol/besaran dan singkatan istilah/satuan. Bagian halaman ini tidak harus selalu ada. Cara penyetikannya adalah sebagai berikut:

- Pada lajur/kolom pertama memuat singkatan.
- Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan singkatan yang disajikan pada lajur pertama.
- Penulisan singkatan diurut berdasarkan Abjad Latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil.
- Bila simbol ditulis dengan Huruf Yunani, penulisannya juga berdasarkan Abjad Yunani.
- Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

## BAB V BAGIAN UTAMA TESIS

Bagian utama tesis terdiri atas beberapa bab. Jumlah bab tidak dibakukan, namun disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian penulis. Bagian utama umumnya terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka/kerangka dasar teoritik, kerangka konsep, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka. Rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yang disajikan di dalam tesis hendaknya teliti, singkat, padat, jelas, tajam, dan relevan serta konsisten.

Di dalam perkembangannya penulisan bagian utama tesis terdapat dua model dasar asumsi filosofis, yaitu: *mainstream* (yaitu: *positivist paradigm*), dan *non-mainstream*, misalnya: *interpretivist paradigm*, *critical paradigm*, dan *postmodernism paradigm*. Oleh karena itu, adanya perbedaan asumsi ini akan berimplikasi terhadap penulisan bagian utama tesis tersebut. Sebenarnya ada juga pendekatan campuran dalam penelitian yang masih jarang diikuti oleh mahasiswa.

Secara garis besar perbedaan i) *mainstream* dan ii) *non-mainstream* disajikan pada Tabel 1. Isi tesis (bagian pendahuluan sampai dengan kesimpulan dan saran) sebanyak 150 halaman dengan anjuran urutan dan prosentase komposisi sebagai berikut. Aliran *mainstream* bab-bab biasanya baku mengikuti urutan dan

**Tabel 1 Urutan penulisan bagian utama tesis model *mainstream* dan *non-mainstream***

Bab	Mainstream	Prosentase	Non-Mainstream	Prosentase
I	Pendahuluan	10 %	Pendahuluan	10 %
II	Tinjauan Pustaka/ Kerangka Dasar Teoritik	30 %	Analisis Kritik Teori	25 %
III	Kerangka Konsep Penelitian	10 %	Analisis Latar kondisi sosial Penelitian	10 %
IV	Metode Penelitian	5 %	Metode Penelitian	5 %
V	Hasil dan Pembahasan atau Bab-bab yang memuat isi pokok bahasan (generalisasi dan uji teori)	40 %	Hasil dan Pembahasan atau bab-bab yang memuat isi pokok bahasan (formulasi dan/atau dialog teori)	45 %
VI	Kesimpulan dan Saran	5 %	-	5 %
n/n+1	-		Penutup (Kesimpulan dan Saran)	
	Daftar Pustaka		Daftar Pustaka	
<b>Total</b>	Minimal 150 halaman	100 %	Minimal 150 halaman	100 %

**Catatan:**

Total jumlah halaman di atas hanya untuk isi tesis mulai bab pendahuluan sampai dengan bab kesimpulan dan saran, sedangkan halaman sebelum pendahuluan (kata pengantar dan lain-lain) dan sesudah bab kesimpulan dan saran (daftar pustaka dan lampiran-lampiran) tidak termasuk.

prosentase sebagai berikut pendahuluan (10%), tinjauan pustaka/kerangka dasar teoritik (30%), kerangka konsep penelitian (10%), metode penelitian (5%), hasil dan pembahasan (40%), serta kesimpulan dan saran (5%). Sedangkan pada aliran non *mainstream* di mana biasanya urutan bab-bab lebih fleksibel yang pada umumnya memuat pendahuluan (10%), analisa kritik teori (25%), analisis situasi dan kondisi sosial (*social setting*) lokasi dan subyek penelitian (10%), metode penelitian (5%), analisis hasil dan pembahasan penelitian: dialogis antara temuan dan kritik teori (45%), penutup dan saran (5%).

## A. BAB I PENDAHULUAN

Pada dasarnya bagian pendahuluan untuk penulisan tesis baik yang menggunakan pendekatan *mainstream* atau *non mainstream* mempunyai esensi isi materi yang kurang lebih sama.

Bab ini memberikan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi usulan penelitian, yang meliputi: latar belakang, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Walaupun demikian judul-judul sub-bab pada bagian pendahuluan pada pendekatan *non mainstream* tidak harus selalu baku sebagaimana di bawah ini.

### a. Latar belakang penelitian

Latar belakang pada umumnya memuat tiga hal utama yaitu: i) alasan penelitian dan rasa keingintahuan peneliti terhadap topik penelitian harus didukung oleh pernyataan-pernyataan dari institusi atau individu yang berkompeten dalam topik tersebut; ii) fakta dan data sekunder yang relevan atau berkaitan dengan topik yang diteliti; iii) tinjauan normatif sehubungan dengan topik yang diteliti. Ketiga hal utama tersebut di atas seyogyanya menunjukkan "*reality gap*" yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan. Latar belakang sebaiknya ditutup dengan penjelasan singkat tentang teori (*theoretical gap*) dan metode penelitian yang akan dipaparkan pada bab-bab selanjutnya. Peneliti mempresentasikan bagian-bagian di atas pada level lokal dan nasional. Latar Belakang Penelitian, mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti. Karena itu dalam latar belakang diuraikan tentang:

- (a) pernyataan tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti, yang dapat diangkat dari masalah teoretis atau dari masalah praktis;
- (b) argumentasi tentang pemilihan topik penelitian (menunjukkan masalah sebagai perbedaan antara *das sein* dan *das sollen* (konsep atau teori yang ada);
- (c) situasi yang melatarbelakangi masalah;
- (d) intisari penelitian terdahulu yang berkaitan atau relevan dengan masalah;
- (e) intisari dari kerangka teori yang menjadi masalah, termasuk di dalamnya mengemukakan identifikasi masalah, pemilihan masalah, isu atau tema sentral atau fokus penelitian;
- (f) uraian dalam latar belakang dapat diakhiri dengan *problem statement*.

Pendekatan *mainstream* seyogyanya menggunakan logika deduktif dengan pendekatan non *mainstream* dengan logika induktif.

### **b. Perumusan masalah**

Perumusan masalah memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*). Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya.

Proses perumusan masalah dimulai dengan identifikasi masalah sehubungan dengan topik yang diteliti. Untuk tesis, dalam proses identifikasi masalah diharapkan membandingkan permasalahan sehubungan dengan topik yang diteliti dalam skala lokal dan nasional. Dalam merumuskan masalah penelitian dengan memperhatikan:

- (a) menyatakan dengan jelas, tegas, dan konkrit masalah yang akan diteliti;
- (b) relevan dengan waktu;
- (c) berhubungan dengan suatu persoalan teoritis atau praktis;
- (d) berorientasi pada teori (teori merupakan *body of knowledge*);
- (e) dinyatakan dalam kalimat tanya atau pernyataan yang mengandung masalah.

### **c. Tujuan penelitian**

Dalam tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika seperti butir (b) di atas, jika perumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian. Menjelaskan tujuan penelitian yang merujuk pada hasil yang akan dicapai atau diperoleh. Karena tujuan penelitian adalah menjawab masalah penelitian, maka hendaknya dalam mendeskripsikan tujuan penelitian, peneliti mengacu pada masalah penelitian yang telah dirumuskan.

### **d. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks. Pada prinsipnya menjelaskan manfaat praktis ilmiah. Manfaat Penelitian mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai, dilihat dari:

- 1) Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti, atau dengan kata lain menyatakan sumbangan hasil penelitian terhadap pengembangan teori keilmuan.
- 2) Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian tersebut.

## **B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA/KERANGKA DASAR TEORITIK (MAINSTREAM) DAN ANALISIS KRITIK TEORI (NON MAINSTREAM)**

Perbedaan utama penempatan teori pada dua pendekatan ini adalah pada pendekatan *mainstream*, teori digunakan sebagai *alat analisis* untuk menggeneralisasi konsep-

konsep dasar penelitian (proposisi, variabel, indicator, dsb) sehubungan dengan topik yang diteliti, sedangkan pada pendekatan *non mainstream*, teori pada dasarnya digunakan sebagai *alat dialogis* untuk mengkonfirmasikannya dengan hasil-hasil temuan penelitian topik yang diteliti.

Pada pendekatan *mainstream*, tinjauan pustaka ditempatkan sesudah sajian perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, agar bahan-bahan kepustakaan yang disajikan dalam tinjauan pustaka secara terpadu dan terarah. Pada bab ini dikemukakan hasil telaah atau kajian teori atau unsur-unsur teori (konsep, proposisi, dsb.) atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidaklah sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi dan paradigma, secara berjajar dan runtut yang diambil dari pelbagai sumber (*cut and paste*), tetapi merupakan hasil ramuan dari proses persandingan, perbandingan antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir) yang kemudian peneliti menarik benang merahnya untuk membahas permasalahan dalam topik penelitian yang telah dilakukan.

Pada pendekatan *non mainstream*, analisis kritik teori biasanya ditempatkan sesudah sajian pendahuluan. Pada pendekatan *non mainstream* teori digunakan sebagai alat dialogis antara peneliti dengan penulis atau peneliti sebelumnya sehubungan dengan topik yang diperdebatkan. Bab II ini (judul bab ini bebas, sepenuhnya tergantung pada kreativitas penulis untuk memberi judul), akan memuat beberapa hal diantaranya:

1. Asumsi filosofis dari penelitian yang akan dilakukan.  
Analisis dan kritik terhadap penelitian sebelumnya atau teori yang mendasari topik penelitian yang akan dilakukan saat ini.
2. Diskripsi kritis tentang "Teori" (dari disiplin ilmu pengetahuan yang berbeda dengan yang sedang diteliti saat ini) yang akan digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian yang akan dilakukan (catatan: "Teori" ini dapat juga ditulis dalam Bab tersendiri, misalnya di Bab untuk menjelaskan secara lebih rinci). Diskripsi tentang berbagai kelemahan yang mungkin ada atas penelitian sebelumnya atau teori ini jika dipraktekkan pada masyarakat atau perusahaan atau keadaan di mana penelitian ini akan dilakukan.
3. Berbagai alasan mengapa teori tersebut digunakan sebagai alat analisis.  
Tesis dan disertasi baik pada *aliran mainstream ataupun non-mainstream* seyogyanya tidak hanya bersifat deskriptif sebagaimana skripsi pada umumnya, tesis paling tidak harus bersifat analistis. Sumber pustaka utamanya berasal dari Jurnal Ilmiah dan *text book*. Sedangkan sumber lainnya adalah ketentuan-ketentuan hukum, laporan-laporan, diktat kuliah, penuntun praktikum, bahan kuliah dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan (asalkan karya asli dari penulis yang bersangkutan), koran, majalah, internet dan sumber lainnya yang berhubungan dengan tema yang diteliti. Oleh karena itu, sumber pustaka yang utama diatur sebagaimana tabel 2.